ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL SETYA SYARIAH MADIUN TAHUN 2016

Oleh:

EVA PURWIDAYANI

13.1.02.01.0242

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M. Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Eva Purwidayani
NPM	: 13.1.02.01.0242
Telepon/HP	: 085746798645
Alamat Surel (Email)	: evapurwidayani242@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Setya Syariah Madiun Tahun 2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diprose ssesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M. Si. NIDN. 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. NIDN. 0728068702	Eva Purwidayani NPM. 13.1.02.01.0242

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL SETYA SYARIAH MADIUN TAHUN 2016

Eva Purwidayani
13.1.02.01.0242
Ekonomi - Akuntansi
Evapurwidayani242@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si., Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hotel Setya Syariah Madiun merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang penyediaan jasa penginapan, makan dan minum serta fasilitas lain. Perusahaan sampai saat ini masih menerapkan sistem akuntansi biaya tradisional dalam mengitung dan mengalokasikan biaya. Dalam perhitungan tarif kamar, sistem akuntansi biaya tradisional memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah tidak dapat mencerminkan biaya sebenarnya yang diserap produk dan juga mengakibatkan produk *under costing* dan produk *over costing*. Permasalahan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Setya Syariah Madiun? (2) Bagaimana perbandingan pergitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Setua Syariah Madiun dengan metode *Activity Based Costing*? Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Teknik pengumpula data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.Objek dalam penelitian ini adalah bagian administrasi keungan Hotel Setya Syariah Madiun. Teknik analisa yang digunakan adalah menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas,membeban tarif kelompok berdasar cost driver, biaya ke setiap overhead di lacak ke berbagai jenis produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, apabila dibandingkan dengan harga pokok tarif kamar yang digunakan pihak hotel maka metode *Activity-Based Costing System* memberikan hasil yang lebih kecil di banding dengan hasil dari metode tradisional untuk semua tipe kamar, yaitu kamar *Standar I* sebesar Rp 114.041,kamar *Standar II* sebesar Rp.132.229, kamar *Standar III* sebesar Rp.313.824 ,dan kamar *Standar IV*sebesar Rp 1124.958. Jadi, hal ini disebabkan karena pada metode *Activity-Based Costing System*, biaya *overhead* masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver* sehingga metode *Activity-Based Costing System* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

KATA KUNCI : Harga Pokok Produksi, Metode Tradisional, Metode *Activity Based Costing*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan prestise sangat di butuhkan. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainya.

Khususnya pada bisnis di bidang perhotelan penting juga untuk menentukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya. Besar kecilnya aktivitas biaya yang muncul harus diperlukan analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu input dan output dari aktivitas yang dijalankan. Aktivitas ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk identifikasi banyaknya aktivitas dan faktor-faktor yang dapat menimbulkan biaya (Hansen dan Mowen,2009). Penentuan harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk atau jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat. Keberhasilan untuk memenangkan persaingan bisnis ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *service*, *promotion*, *place* dan *price* (Ninda Laura Ediwar, 2011).

Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan hotel lainya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk. Perhitungan Harga pokok juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat (Mulyadi,2001 :83). Dengan menetapkan harga jual produk yang bagus tanpa mengurangi kualitas secara tidak langsung akan memberikan minat para konsumen untuk menikmati produk/jasa yang dijual.

Konsep sistem *Activity Based Costing* merupakan alternatif solusi

yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam keragaman kondisi dan sistem ini menurut harapan, dapat diterapkan pada Hotel Setya Syariah tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi manajemen perusahaan. Manajemen memerlukan informasi untuk memungkinkan mereka melakukan pengelolahan terhadap berbagai aktivitas dalam menghasilkan *cost object*. Oleh karena itu manajemen harus mampu mengelola sumber daya dengan melakukan perancangan kembali sistem akuntansi manajemen yang mampu mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk/jasa (Novita Ariyani,2012).

Hotel Setya Syariah merupakan hotel yang terletak di kota Madiun. Hotel ini dijalankan dengan sistem managemen keluarga. Harga yang diterapkan untuk masing-masing kamar yang ditawarkan didasarkan pada harga umum yang di tawarkan kompetitor sejenis di Kota Madiun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada Hotel Setya Syariah Madiun Tahun 2016"**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut akan dijelaskan definisi operasional variabel yang terkait dengan penelitian ini :

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

   Menurut Sugiyono (2012:59), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (X) yaitu metode *Activity Based Costing*.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

   Variabel Bebas adalah suatu variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2012:59), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah harga pokok kamar hotel.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 91), Deskriptif diartikan sebagai berikut:

   Uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil–hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka". Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

C.Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini mengambil lokasi pada Hotel Setya Syariah yang terletak di Jl. Nori No.27, Nambangan Lor, Mangu Harjo,Kota Madiun,Jawa Timur. Hotel Setya Syariah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang terletak di Madiun.

2. Waktu Penelitian

   Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan mulai bulan April 2017 sampai Juni 2017.

   .

D. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu proses penelitian dimana penulis menggunakan penelitian secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan langsung yaitu Hotel Setya Syariah Madiun. Pada objek untuk memperoleh keterangan guna memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini yaitu Harga Pokok Kamar Hotel.

E. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data
   a. Data primer

      Menurut Sugiyono (2011:308) Data primer diartikan sebagai

"Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data".

Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer yang berasal dari bagian administrasi keuangan Hotel Setya Syariah Madiun.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2011:308) Data sekunder diartikan sebagai "Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Dalam hal ini data sekunder yang digunkan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2010:224) Teknik pengumpulan data diartikan sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2012: 188) Wawancara diartikan sebagai berikut:

"Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sekecil-kecilnya".

Jadi interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan melakukan penelitian dengan orang-orang yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah.

b. Dokumentasi (*File Research*)

Menurut Sugiyono (2010:240) Dokumentasi diartikan sebagai "Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian".

Jadi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

F.Teknik Analisa Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini saya berpacu menurut Krismiaji dan Aryani (2011:111) yaitu:

1. Menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:
   a. Mengindentifikasi dan me-nggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
   b. Menghubungkan ke berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
   c. Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
   d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen.
   e. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)
2. Membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan.
3. Biaya untuk setiap kelompok overhead pabrik di lacak keberbagai jenis produk. Biaya overhead pabrik di tentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Identifikasi aktivitas dan Level Aktivitas

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Aktivitas Penginapan	Unit Level
2	Aktivitas Makan Pagi	Unit Level
3	Aktivitas Listrik	Facility Level
4	Aktivitas Air	Facility Level
5	Aktivitas Pemasaran	Facility Level
6	Aktivitas Perawatan Gedung	Facility Level
7	Aktivitas Penggajian	Facility Level

Sumber data : Hotel Setya Syariah

B. Cost Pool dan Cost Drive

Cost Pool	*Cost Driver*
Pool 1 : Aktivitas penginapan Aktivitas listrik Aktivitas air	Jumlah kamar terjual Jumlah kamar terjual Jumlah kamar terjual
Pool 2: Aktivitas Makan pagi	Jumlah tamu menginap
Pool 3: Aktivitas pemasaran	Jumlah kamar tersedia
Pool 4: Aktivitas perawatan gedung	Jumlah luas lantai
Pool 5 : Aktivitas Penggajian karyawan	Jumlah Jam Kerja

C. Biaya Per Cost Pool

Cost Pool	Biaya
Cost Pool I	165.366.722
Cost Pool II	75.089.000
Cost Pool III	1.209.600
Cost Pool IV	21.871.571
Cost Pool V	16.307.461

D. Tarif Per Cost Pool

Cost Pool	Total *Cost Pool* (1)	Total *Cost Drive* (2)	Tarif *Cost Pool* (1: 2)
Cost Pool 1	165.366.722	2.705	61.134
Cost Pool 2	75.089.000	4.417	17.000
Cost Pool 3	1.209.600	8.760	138,08
Cost Pool 4	21.871.571	134	163.221
Cost Poll 5	16.307.461	22.208	734,3

E. Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Tradisional dengan *Activity Based Costing*

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Metode Tradisional	Harga Pokok Metode *Activity Based Costing*	Selisih
1	*Standar I*	209.259	114.041	95.218
2	*Standar II*	179.341	132.229	47.112
3	*Standar III*	149.453	131.824	17.629
4	*Standar IV*	128.810	124.958	3.852

F.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu untuk jenis kamar *Standar I* adalah sebesar Rp. 114.041. Untuk kamar *Standar II* sebesar Rp. 132.229. Untuk kamar *Standar III* sebesar Rp. 131.824 dan untuk kamar *Standar IV* sebesar Rp. 124.958. Sedangkan perhitungan harga pokok menggunakan metode Tradisional yaitu untuk jenis kamar *Standar I* adalah sebesar Rp. 209.259. Untuk kamar *Standar II* sebesar Rp. 179.341. Untuk kamar *Standar III* sebesar Rp. 149.453 dan untuk kamar *Standar IV* sebesar Rp. 128.810. Selisih harga untuk jenis kamar *Standar I* adalah sebesar Rp. 95.218, kamar *Standar II* sebesar Rp. 47.112, kamar *Standar III* sebesar Rp17.629, dan kamar *Standar IV* sebesar Rp. 3.852. Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa menggunakan metode Activity Based Costing sangat efektif di terapkan dalam Hotel Setya Syariah Madiun dan dari hasil selisih antara metode tradisional dan Activity Based Costing cukup signifikan jarena

mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

2. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih akurat, dibandingkan dengan metode Tradisional, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Armanto, Witjaksono, 2006, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama,Yogyakarta: Graha Ilmu.

Amin Widjaja Tunggal. 2011. *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Rineka Cipta : Jakarta

Blocher, et al. 2007. *Managemen Biaya Penekanan Strategis*, Edisi Ketiga.Jakarta:Salemba Empat

Carter dan Usry, 2006, Akuntansi Biaya edisi 13 buku 2. Jakarta : Salemba Empat

Carter, Willian K.,2009, *Akuntansi Biaya*,buku 1, edisi keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.

Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah, 2009, *Akuntansi Biaya*, edisi kedua, Salemba Empat.

Hansen, Don R., Mowen Maryane M., 2006, *Managemen Accounting Akuntansi Managemen*, buku 1, edisi ketujuh.Jakarta : salemba Empat

Islahuzzaman , 2011, *Activity Based Costing , teori dan aplikasi*. Bandung :Alfabeta

Juli Rahmawati,SE,M.,Si 2013, *Penentuan Harga Pokok Tarif Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing System Sebagai Pendekatan Baru Pada Hotel Segoro Jepara*.Dipublikaskan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro

Kholmi, Masiyah dan Yuningsih 2009, *Akuntansi Biaya* , Malang : UMM Press

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, Akuntansi Managemen, edisi kedua, Yogyakarta , YKPN

Mulyadi,2010, *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, Yogyakarta, YKPN

Novita Aryani 2012, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Akurasi Perhitungan Tarif Kamar Pada Hotel Azizah By Horison Pekanbaru*.Dipublikaskan. Pekanbaru : Universitas Riau

Muh. Akbar 2011, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan*

Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar.Dipublikaskan. Makasar : Universitas Hasanudin

Ninda Lauyra Ediwar 2011, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Sheraton Bandara*.Dipublikaskan. Jakarta Barat: Universitas Binus

Octavia Surya Pratiwi 2013, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Pandanaran Semarang*.Dipublikaskan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro

Ratna Kusumastuti, 2012, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Rachmad Jati Caruban*.Dipublikaskan. Madiun: STIE Caruban

Darwin. 2012. *Analisis Perbedaan Kualitas Audit KAP Big Four dan KAP Second Tier Dinilai dari Independensi Auditor, Manajemen Laba, dan Nilai Relevansi Laba*. Skripsi Universitas Indonesia.

Estrini, Dwi H. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang* Mempengaruhi *Audit Delay*. Skripsi. Semarang: *Universitas* Diponegoro

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan ProgramSPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: *Badan* Penerbit Universitas Diponegoro.

Soemarso, Jakarta, 2004, *Akuntansi Sebagai Penngantar* : Salemba Empat

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.* (Online), tersedia: http://www.bi.go.id, diunduh 27 April 2017.

Dewangga, Arga. 2015. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Hermuningsih, S. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal* sebagai *Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. (Online). Vol. 16 No. 2:232-242, tersedia: http://journal.ustjogja.ac.id/download/16_3304-4275-1.pdf. Diunduh 13 November 2016

Indriantoro, Nur, Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi* Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Indriyani, *Rosmawati* E., Supriyati. 2012. *Faktor-faktor yang*

Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*. STIE Perbanas Surabaya. (Online). Vol 2. No. 2:185-202, tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=182898&val. Diunduh 10 Oktober 2016

Karang, Ni Made D. U. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Audit Delay*. Thesis. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Kartika, Andi. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang* Terdaftar *di BEI*. Universitas Sikubank. (Online). Vol. 3 No. 2: 152-171, tersedia: http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/469. Diunduh 11 Oktober 2016.

Lianto, N., Kusuma, B. H., 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Universitas Tarumanegara.

Lucyanda, Jurica. Nura'ni, Sabrina P. 2013. *Pengujian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Jakarta Selatan: Universitas Bakrie Vol 9. No. 2:128-149.

Mulyadi.2013. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2. Tahun 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik

Putri, Alvyra N.I. 2014. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Aaudit Report Lag pda perusahaan Manufakktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Subekti, I., Widiyanti, N.W. 2004. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Artikel SNA VII. Hlm. 991-1002

Swami, Ni P.D., Latrini, Made Y. 2013. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. (Online). Vol.4 No. 3:530-549, tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=82266&val=986. Diunduh 10 Oktober 2016.